



## Efisiensi Zakat Infak Sedekah dan Wakaf Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis*

Aisyah Shohwatul Islam, Zaini Abdul Malik, Popon Srisusilawati\*

Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 03/03/2023

Revised : 07/07/2022

Published : 21/07/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 49 - 54

Terbitan : Juli 2023

### ABSTRAK

Zakat, infak, sedekah dan wakaf adalah pendukung pertumbuhan ekonomi, selain itu ziswaf merupakan instrument pemerataan sosial ekonomi yang bisa digunakan untuk mengurangi penyumbang garis kemiskinan. Yayasan Insan Dermawan adalah salah satu lembaga pengelola ziswaf yang berada di Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik penghimpunan ziswaf di Lembaga Insan Dermawan, untuk mengetahui praktik pendistribusian di Lembaga Insan Dermawan dan untuk menganalisis tingkat efisiensi Lembaga Insan Dermawan menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari objek yang akan diteliti menggunakan laporan keuangan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan periode Tahun 2020-2022 yang kemudian dihitung menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa Insan Dermawan telah efisien sebagai lembaga pengelola zakat, infak, sedekah dan wakaf hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai efisiensi yang didapat yaitu 100% atau 1. Walaupun Insan Dermawan masih belum bisa mengejar target penghimpunan dan pendistribusian yang ditentukan sebelumnya.

**Kata Kunci :** Ziswaf; Efisiensi; Metode Data Envelopment Analysis

### ABSTRACT

Zakat, infaq, alms and waqf are supporters of economic growth, besides that ziswaf is an instrument of socio-economic equity that can be used to reduce contributors to poverty line. The Insan Dermawan Foundation is one of the ziswaf management institution in Bandung Regency. This study aims to find out how the practice of collecting ziswaf at the Insan Dermawan Institute, to determine the distribution practice at the Insan Dermawan Institute and to analyze the efficiency level of the Insan Dermawan Institute using the Data Envelopment Analysis (DEA) method. This research uses descriptive quantitative research. The data obtained from the object to be studied using financial statements, observations, interviews and documentation. The financial statements used in this study are financial statements used in this study are financial statements for the period 2020-2022 which are then calculated using the Data Envelopment Analysis (DEA) method. Based on the results of the research, it was found the Generous Personnel were efficient as an institution manages zakat, infaq, alms and waqf, this was indicated by efficiency value obtained, which was 100% or 1. Although, the Generous Personnel were still unable to pursue the predetermined collection and distribution targets.

**Keywords :** Ziswaf; Efficiency; Data Envelopment Analysis Method

© 2023 Jurnal Riset Perbankan Syariah Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Permasalahan ekonomi adalah hal yang krusial bagi kehidupan baik secara individu, masyarakat, dan negara. Kesejahteraan dan ketentraman hidup suatu negara dapat dilihat dari gambaran ekonomi masyarakatnya. Dalam perekonomian tidak jauh dari kata-kata keuangan. Biasanya keuangan identik dengan harta dan harta identik dengan sudut pandang orang yang menilai miskin ataupun kaya. Biasanya individu yang tidak bisa mencukupi kehidupannya disebut duafa atau fakir miskin. Dalam hal ini sangat mendorong seseorang yang berlebihan harta untuk berbagi dengan orang lain (Khairina, 2019).

Menurut Dhany Hermawan dan Atep Hendang Waluya (Hermawan & Waluya, 2019) ziswaf selain berfungsi sebagai ibadah *Maliyah* ijtimaiah juga merupakan instrument pemerataan sosial ekonomi yang bisa digunakan untuk mengurangi penyumbang garis kemiskinan, baik kemiskinan yang disebabkan oleh komoditas makanan maupun non komoditas makanan.

Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Tetapi karakter individu sebetulnya adalah faktor yang dapat memberi jalan keluar terhadap masalah moralitas sosial itu sendiri, seperti kemiskinan, keadilan sosial dan hak asasi manusia. Salah satu penanggulangan kemiskinan tersebut adalah dengan dibuatnya mekanisme yang mampu mengalirkan kekayaan dari kelompok masyarakat mampu kepada masyarakat yang kurang mampu (Alfi *et al.*, 2020).

Menurut Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011 (Majelis Ulama Indonesia, 2011), penarikan zakat adalah kegiatan pengumpulan (penghimpunan) harta yang wajib meliputi pendataan wajib zakat, penentuan objek zakat, besaran nishab zakat, besaran tarif zakat dan syarat-syarat tertentu pada masing-masing objek zakat. Pendistribusian penting dilakukan supaya harta kekayaan tidak menumpuk di segelintiran orang saja, sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al-Hasyr ayat 6 (Zen, 2014).

--- كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ --- (الحشر: 7)

... Agar harta itu tidak hanya beredar diantara orang-orang yang kaya saja diantara kamu ...

Menurut Mulyamah (Herlina & Sari, 2022), efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan. Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi adalah menggunakan metode non paramatik *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Syahadah, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan selanjutnya, tujuan dalam penelitian sebagai berikut: Untuk menganalisis bagaimana penghimpunan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziswaf) pada Lembaga Insan Dermawan, untuk menganalisis bagaimana pendistribusian zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswaf) pada Lembaga Insan Dermawan, Untuk menganalisis bagaimana efisiensi penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswaf) menggunakan metode DEA.

## B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dengan teknik pengambilan laporan keuangan periode Tahun 2020 - 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

## C. Hasil dan Pembahasan

### Penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Pada Lembaga Insan Dermawan

Berdasarkan wawancara dengan Tim Fundraising Insan Dermawan (Rohaiman, 2022), penghimpunan pada Lembaga Insan Dermawan beralah dari donatur tetap, donatur baru maupun isidentil. Lembaga Insan Dermawan menerima berbagai dana ziswaf baik dari zakat fidyah, zakat maal (zakat profesi, zakat perdagangan dan zakat pertanian), infak sedekah, santunan anak yatim, dana untuk bencana alam, dana untuk pembangunan rumah tidak layak huni, dana untuk kesehatan, dana bantuan masuk sekolah, dana untuk memuliakan guru ngaji, wakaf air bersih, wakaf Al-Qur'an, wakaf PADU (Pusat Dakwah Ummat). Insan Dermawan

menghimpun dana dari *muzakki* atau donatur melalui layanan untuk memudahkan muzakki diantaranya: (1) Layanan langsung, pada layanan ini *muzakki*/donatur datang langsung ke kantor Lembaga Insan Dermawan. (2) Layanan jemput donasi, pada layanan ini donasi akan dijemput oleh karyawan Insan Dermawan ke rumah *muzakki*/donatur. (3) Layanan *online*, para donatur/muzakki bisa menyerahkan donasinya melalui portal *online/website* (*insandermawan.com*).

Adapun total penghimpunan Insan Dermawan periode Tahun 2020-2022:

**Tabel 1.** Total penghimpunan dana ziswaf Tahun 2020-2022(Lutfhi, n.d.)

Tahun	Total Penghimpunan Ziswaf
2020	Rp. 736.556.937
2021	Rp. 1.121.274.414
2022	Rp. 1.469.148.586

Tabel 1. adalah total penghimpunan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswaf) di Yayasan Insan Dermawan dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022. Tahun 2020 Yayasan Insan Dermawan menghimpun dana zakat, infak, sedekah (ziswaf) sebesar Rp. 736.556.937, Tahun 2021 Yayasan Insan Dermawan menghimpun dana zakat, sedekah, infak dan wakaf (ziswaf) sebesar Rp. 1.121.274.414, dan pada Tahun 2022 Yayasan Insan Dermawan menghimpun dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswaf) sebesar Rp. 1.469.148.586.

#### **Pendistribusian Zakat Infak Sedekah dan Wakaf pada Lembaga Insan Dermawan**

Berdasarkan wawancara dengan Manajer Yayasan Insan Dermawan (Hoerrudin, 2022), pendistribusian zakat, infak, sedekah dan wakaf diperuntukan kepada *mustahik* yang berada di wilayah kabupaten Bandung. Adapun total pendistribusian ziswaf periode Tahun 2020-2022 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Pendistribusian dana ziswaf periode Tahun 2020-2022 (Lutfhi, 2022)

Tahun	Total dana yang didistribusikan
2020	Rp. 662.901.244
2021	Rp. 1.009.146.973
2022	Rp. 1.346.533.728

Kabupaten Bandung memiliki 31 Kecamatan dengan total penduduk 3.717.290, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bandung adalah 246.130 jiwa atau sebesar 0.07%. Diluar itu, terdapat 28.42% penduduk Kabupaten Bandung yang masuk dalam kategori rentan miskin, artinya sebesar 1.056.678 jiwa rentan jatuh miskin jika menghadapi goncangan ekonomi (Baznas, 2020).

Saat ini yang tercatat sebagai *mustahik* di Lembaga Insan Dermawan ada 276 jiwa, untuk penerima manfaat, infak sedekah, dan wakaf sampai saat ini ada 2.835 jiwa. Pendistribusian dilakukan oleh Insan Dermawan dilakukan secara bertahap sesuai dengan *assessment* wilayah tersebut, untuk pendistribusian zakat fitrah yang berbentuk beras seberat 2,5 kg/ senilai dengan 1 sha' gandum atau kurma serta uang senilai 30-35 ribu Rupiah yang senilai dengan 1 sha' beras/gandum/kurma perjiwa dilakukan sebelum shalat idul fitri, sementara untuk dana yang lainnya seperti wakaf al-qur'an, wakaf air bersih, pakaian layak pakai, memperbaiki rumah tidak layak huni, infak dan sedekah akan dilakukan secara bertahap setelah donasi terkumpul.

#### **Efisiensi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah dan Wakaf Menggunakan Metode DEA**

Menurut Alfi Lestari dalam penelitiannya, sebuah organisasi pengelola zakat dikatakan efisien apabila mencapai angka 100% atau setara dengan 1. Semakin menjauh dari angka 100% atau mendekati 0, maka akan semakin tidak efisien (Lestari, 2015).

Pada penelitian ini dapat dilihat perbandingan antara asumsi *Constant to Return to Scale* (CRS) dan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS). Asumsi *Constant Return to Scale* memiliki arti bahwa penambahan *input* berdampak pada penambahan *output* secara konstan. Sedangkan asumsi *Variable Return to Scale* memiliki arti bahwa setiap penambahan satu unit *input* tidak berarti diikuti dengan penambahan satu unit *output* (Patria, 2022).

Tabel 3. Perhitungan Asumsi CRS periode Tahun 2020

Variabel	Asumsi CRS (Dalam bentuk Rupiah)		Selisih (Dalam bentuk Rupiah)	To Gain (%)	Efisiensi (%)
	Actual	Target			
Dana ziswaf dihimpun (X1)	736.556.937	1.250.000.000	513.443.063	41%	100%
Aktiva tetap (X2)	534.756.875	650.00.000	115.243.125	18%	100%
Gaji karyawan (X3)	35.782.965	35.000.000	782.965	0.2%	100%
Dana ziswaf didistribusikan (Y1)	662.901.244	1.125.000.000	462.098.756	41%	100%
Biaya operasional (Y2)	37.872.728	32.000.000	5.872.728	0.18%	100%

Tabel 4. Perhitungan Asumsi CRS periode Tahun 2021

Variabel	Asumsi CRS (Dalam bentuk Rupiah)		Selisih (Dalam bentuk Rupiah)	To Gain (%)	Efisiensi (%)
	Actual	Target			
Dana ziswaf dihimpun (X1)	1.121.274.414	1.500.000.000	378.725.586	25%	100%
Aktiva tetap (X2)	814.756.875	850.00.000	35.243.125	4%	100%
Gaji karyawan (X3)	45.864.328	50.000.000	4.135.672	8%	100%
Dana ziswaf didistribusikan (Y1)	1.009.146.973	1.300.000.000	290.853.027	22%	100%
Biaya operasional (Y2)	66.263.113	55.000.000	11.263.113	0.20%	100%

Tabel 5. Perhitungan asumsi CRS periode Tahun 2022

Variabel	Asumsi CRS (Dalam bentuk Rupiah)		Selisih (Dalam bentuk Rupiah)	To Gain (%)	Efisiensi (%)
	Actual	Target			
Dana ziswaf dihimpun(X1)	1.496.148.586	2.000.000.000	503.851.414	25%	100%
Aktiva tetap (X2)	932.234.009	900.00.000	32.234.009	0.4%	100%
Gaji karyawan (X3)	65.478.213	65.000.000	478.213	0.1%	100%
Dana ziswaf didistribusikan (Y1)	1.346.533.728	1.800.000.000	453.466.272	25%	100%
Biaya operasional (Y2)	84.136.645	70.000.000	14.136.645	0.20%	100%

Pada perhitungan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) periode Tahun 2020-2022 pengelolaan keuangan pada Yayasan Insan Dermawan telah efisien sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun, mengelola maupun mendistribusikan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dengan sangat baik dimana pengukuran telah mencapai proporsi atau meminimalkan biaya guna menghasilkan output yang maksimal hal ini ditunjukkan karna Insan Dermawan mencapai nilai 100% atau 1.

**Tabel 6.** Perhitungan asumsi VRS periode Tahun 2020

Variabel	Asumsi VRS		Selisih (Dalam bentuk Rupiah)	To Gain (%)	Efisiensi (%)
	(Dalam bentuk Rupiah)				
	Actual	Target			
Dana ziswaf dihimpun (X1)	736.556.937	1.250.000.000	513.443.063	41%	100%
Aktiva tetap (X2)	534.756.875	650.00.000	115.243.125	18%	100%
Gaji karyawan (X3)	35.782.965	35.000.000	782.965	0.2%	100%
Dana ziswaf didistribusikan (Y1)	662.901.244	1.125.000.000	462.098.756	41%	100%
Biaya operasional (Y2)	37.872.728	32.000.000	5.872.728	0.18%	100%

**Tabel 7.** Perhitungan asumsi VRS periode Tahun 2021

Variabel	Asumsi VRS		Selisih (Dalam bentuk Rupiah)	To Gain (%)	Efisiensi (%)
	(Dalam bentuk Rupiah)				
	Actual	Target			
Dana ziswaf dihimpun (X1)	1.121.274.414	1.500.000.000	378.725.586	25%	100%
Aktiva tetap (X2)	814.756.875	850.00.000	35.243.125	4%	100%
Gaji karyawan (X3)	45.864.328	50.000.000	4.135.672	8%	100%
Dana ziswaf didistribusikan (Y1)	1.009.146.973	1.300.000.000	290.853.027	22%	100%
Biaya operasional (Y2)	66.263.113	55.000.000	11.263.113	0.20%	100%

**Tabel 8.** Perhitungan asumsi VRS periode Tahun 2022

Variabel	Asumsi VRS		Selisih (Dalam bentuk Rupiah)	To Gain (%)	Efisiensi (%)
	(Dalam bentuk Rupiah)				
	Actual	Target			
Dana ziswaf dihimpun (X1)	1.496.148.586	2.000.000.000	503.851.414	25%	100%
Aktiva tetap (X2)	932.234.009	900.00.000	32.234.009	0.4%	100%
Gaji karyawan (X3)	65.478.213	65.000.000	478.213	0.1%	100%
Dana ziswaf didistribusikan (Y1)	1.346.533.728	1.800.000.000	453.466.272	25%	100%
Biaya operasional (Y2)	84.136.645	70.000.000	14.136.645	0.20%	100%

Pada perhitungan asumsi VRS periode Tahun 2020-2022 Insan Dermawan kembali mendapatkan nilai efisien 100% atau 1. Sesuai dengan kategori efisiensi yang digolongkan menjadi beberapa tingkatan sebagai berikut:

**Tabel 9.** Golongan Tingkatan Efisien

Persentase	Kategori
>90%	Sangat Efisien
70-89%	Efisien
50-69%	Cukup Efisien
20-49%	Kurang Efisien
<20%	Tidak Efisien

Hasil pengukuran metode DEA menggunakan *Microsoft excel* dan *Add-ins DEAFrontier* Periode 2020 sampai 2022 menunjukkan nilai yang maksimal/sangat efisien 100% baik pengukuran CRS maupun VRS. Hal ini menunjukkan pengukuran telah mencapai target efisiensi. Walaupun masih banyak target-target yang belum tercapai pada periode Tahun 2020 sampai dengan 2022 Insan Dermawan membuktikan mampu meminimalkan biaya (*input*) guna menghasilkan *output* yang maksimal.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Penghimpunan zakat, infak, sedekah dan wakaf pada Lembaga Insan Dermawan bersumber dari donatur tetap, donatur baru maupun isidentil. Penghimpunan dilakukan setiap hari baik dari portal online yang telah disediakan oleh Insan Dermawan maupun dari para donatur/ *muzakki* yang datang langsung ke Kantor Insan Dermawan. Selain itu Insan Dermawan juga melakukan layanan jemput donasi bagi donatur/ *muzakki*.

Pendistribusian zakat, infak, sedekah, dan wakaf pada Lembaga Insan Dermawan diperuntukan kepada mustahik yang berada di wilayah Kabupaten Bandung. Pendistribusian dilakukan secara bertahap sesuai dengan *assessment* wilayah tersebut. Untuk zakat fitrah didistribusikan sebelum shalat idul fitri berbentuk beras senilai 2,5 kg atau setara dengan 1 sha' gandum atau kurma, serta uang senilai Rp. 30.000 sampai dengan Rp. 35.000 yang senilai dengan 2,5 kg beras atau 1 sha' gandum atau kurma. Saat ini mustahik yang terdaftar di Yayasan Insan Dermawan ada 276 jiwa. Sedangkan penerima manfaat infak, sedekah dan wakaf sampai saat ini ada 2.835 jiwa. Untuk pendistribusian infak, sedekah dan wakaf dilakukan secara bertahap setelah donasi terkumpul.

Zakat Infak Sedekah Efisiensi penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, sedekah dan wakaf setelah dilakukan dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada laporan keuangan Insan Dermawan dengan periode Tahun 2020-2022, mencapai nilai 100% atau 1 artinya Insan Dermawan telah efisien sebagai lembaga yang menghimpun maupun mendistribusikan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dengan sangat baik, walaupun masih ada beberapa target yang belum tercapai pada periode Tahun 2020-2022.

#### Daftar Pustaka

- Alfi, A., Rahmani, N., Srisusilawati, P., & Anshori, A. R. (2020). Efektifitas Penyaluran Dana Zakat terhadap Allocation Collection to Ratio (ACR) Menggunakan Metode DEA. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 7–10.
- Baznas. (2020). Peta Zakat dan Kemiskinan Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. In *Peta Zakat dan Kemiskinan Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur*.
- Herlina, & Sari, R. W. (2022). *Pembiayaan Sektor Kesehatan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Hermawan, D., & Waluya, A. H. (2019). Peran ZISWAF Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Provinsi Banten (Studi Kasus Program Hibah Rumah Siap Huni Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia). *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, 10(1), 1–12.
- Hoerrudin, N. (2022). *Wawancara Praktik Pendistribusian di Insan Dermawan*.
- Khairina, N. (2019). Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, IV(1), 160–184.
- Lestari, A. (2015). Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (Bazda): Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16, 177–187. <https://doi.org/10.18196/jesp.2015.0050.177-187>
- Lutfhi. (n.d.). *Penghimpunan Insan Dermawan Periode 2020-2022*.
- Lutfhi. (2022). *Total Dana yang Didistribusikan Tahun 2020-2022*.
- Majelis Ulama Indonesia. (2011). Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penarikan, Pemeliharaan, Dan Penyaluran Harta Zakat. *Majelis Ulama Indonesia*, 5.
- Patria, E. (2022). PERBANDINGAN EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI INDONESIA PERIODE 2016-2020. *E-Skripsi Universitas Andalas*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Rohaiman, D. (2022). *Wawancara Praktik Penghimpunan Pada Insan Dermawan*.
- Syhadah, W. (2017). Analisis tingkat efisiensi organisasi pengelola zakat (opz) di indonesia dengan menggunakan data envelopment analysis (dea) periode 2013-2015. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 13.
- Zen, M. (2014). Zakat Profesi Sebagai Distribusi Pendapatan Ekonomi Islam. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 63–91.